

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya perusahaan berdiri untuk melakukan kegiatan operasi yang bertujuan untuk mendapatkan laba. Pendanaan terbesar bagi perusahaan adalah berasal dari kreditor dan investor, ketika kreditor dan investor ingin memberikan pinjaman atau berinvestasi kepada suatu perusahaan, maka kreditor dan investor akan mempertimbangkan laporan keuangan perusahaan tersebut bermasalah atau tidak.

Laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban manajer kepada pemangku kepentingan atau pihak-pihak yang punya kepentingan (*stakeholders*) di luar perusahaan, seperti pemilik perusahaan, pemerintah, kreditor, dan pihak lainnya (Rahardjo, 2009:1 dalam Hidayati & Zulkifli, 2016). Agar informasi yang ada dalam laporan keuangan dapat dipercaya maka laporan keuangan tersebut harus diaudit (Christiawan, 2002).

Tujuan audit adalah untuk memberikan opini tentang kewajaran suatu laporan keuangan, artinya laporan keuangan yang disajikan manajemen perlu di verifikasi apakah telah sesuai dengan standar pelaporan yang berterima umum

(Febrianty, 2011). Auditor akan memberikan opini atas kewajaran laporan dan dari opini audit tersebut maka dapat diketahui bagaimana kondisi dari perusahaan tersebut. Opini audit yang diberikan dapat mempengaruhi keputusan peminjaman dan keputusan untuk berinvestasi serta jumlah uang yang diberikan untuk investasi (Guillamon, 2003).

Standar Audit yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) yang berlaku 1 Januari 2013 menjelaskan terdapat dua jenis opini, yaitu opini tanpa modifikasian (SA 700) dan opini modifikasian (SA 705). Auditor menyatakan opini tanpa modifikasian bila menyimpulkan bahwa laporan keuangan disusun, dalam semua hal yang material, sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku (IAPI, 2013: SA 700. 7), sedangkan auditor memberikan opini modifikasian ketika menemukan salah saji yang material, ketidakmampuan memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat (IAPI, 2013: SA 705. 5). Ada tiga opini modifikasian yaitu opini wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), opini tidak wajar (*Adverse Opinion*) dan tidak memberikan pendapat (*Disclaimer of Opinion*) (IAPI, 2013: SA 705. 5).

Ketika suatu perusahaan mendapatkan *modified audit opinion*, opini tersebut dapat memberikan dampak ekonomis yaitu kendala keuangan atau *financial constraints* bagi

perusahaan (Cahyaningrum & Fitriany, 2013). *Financial constraints* yang dialami oleh perusahaan dikarenakan opini auditor yang dikeluarkan selain wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) dapat membuat pihak eksternal meragukan kredibilitas dari laporan keuangan, sehingga pihak eksternal akan memikirkan ulang ketika memberi pinjaman kepada perusahaan dan perusahaan akan cenderung menggunakan kas internalnya untuk membiayai kebutuhan investasi (Cahyaningrum & Fitriany, 2013).

Menerima *modified audit opinion* dapat memberikan masalah pendanaan bagi perusahaan, dimana masalah pendanaan tersebut adalah *borrowing cash flow* dan *investment cash flow*. Terdapat dua pandangan mengenai *borrowing cash flow* dan *investment cash flow* yaitu *information asymetri view* dan *soft budget constraint view* (Lin, Jiang dan Xu, 2011). Pandangan pertama mengenai *information asymetri view* dimana perusahaan yang mendapatkan *modified audit opinion* mencerminkan memburuknya kualitas informasi akuntansi atau peningkatan asimetri informasi antara pihak internal perusahaan dan pihak eksternal pemakai informasi laporan keuangan tersebut, sehingga investor akan ragu ketika ingin memberi pinjaman pada perusahaan, sedangkan pandangan kedua mengenai *soft budget constraint view* adalah perusahaan yang menerima

modified audit opinion dapat terus mendapatkan pinjaman dari bank meskipun mempunyai kualitas informasi akuntansi yang rendah karena memiliki intervensi pemerintah dan koneksi politik. Penelitian Cahyaningrum & Fitriany (2013) menyatakan bahwa *modified audit opinion* yang diterima oleh perusahaan tidak mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan pinjaman dari pihak luar. Penelitian Lin, Jiang, dan Xu (2011) juga menunjukkan pada tahun 1998-2004 tidak menunjukkan pengaruh karena adanya faktor eksternal, tetapi mulai tahun 2005 perusahaan yang memperoleh *modified audit opinion* mendapatkan penurunan pinjaman dari bank.

Lin, Jiang, dan Xu (2011) menjelaskan interaksi antara *modified audit opinion* dengan *operating cash flow* dan menguji pengaruhnya terhadap investasi. Semakin besar *asymetri information* ketika perusahaan menerima *modified audit opinion* maka interaksi *modified audit opinion* dengan *operating cash flow* berpengaruh positif dan meningkatkan *financial constraint*, sedangkan semakin besar *soft budget constraints view* ketika perusahaan menerima *modified audit opinion* maka tidak ada interaksi yang terjadi antara *modified audit opinion* dengan *operating cash flow*, hal ini dikarenakan adanya pihak eksternal yang mempengaruhi seperti pemegang saham pengendali. Ketika perusahaan mendapat *modified*

audit opinion, perusahaan akan cenderung menggunakan kas dari *operating cash flow* untuk mendanai kebutuhan investasi perusahaan, karena investor ragu saat perusahaan mendapat opini tersebut (Cahyaningrum & Fitriany, 2013).

Penelitian ini meneliti hubungannya dengan teori keagenan, perusahaan yang memperoleh *modified audit opinion* akan mengalami kesulitan pendanaan yang membuat *agent* (management) melakukan *asymetri information* antara *insider* dan *outsider* agar pihak eksternal tetap memberikan pinjaman pada perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian mengenai pengaruh *modified audit opinion* terhadap *borrowing cash flow* dan *investment cash flow* menunjukkan hasil yang masih beragam. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *modified audit opinion* terhadap pinjaman yang akan didapatkan dari pihak eksternal dan melihat apakah perusahaan akan lebih banyak menggunakan kas internalnya untuk kebutuhan investasi pada perusahaan sektor riil tahun 2013-2016. Tahun 2013 dipilih karena standar audit mengenai opini berbasis ISA mulai ditetapkan. Sedangkan perusahaan sektor riil dipilih agar rasio-rasio keuangannya dapat diperbandingkan antar perusahaan karena penyajian laporan keuangan dari sektor non riil sangat berbeda dengan perusahaan-perusahaan sektor riil, yaitu karena sebagian dari

sifat operasinya dan sebagian karena dari perbedaan prinsip-prinsip akuntansinya (Kubota, Keiichi dan Hitoshi Takehara 2003: 3 dalam Wardani, 2012).

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini:

1. Apakah *modified audit opinion* berpengaruh terhadap *borrowing cash flow* pada perusahaan sektor riil pada tahun 2013-2016?
2. Apakah *modified audit opinion* berpengaruh terhadap *investment cash flow* dengan *operating cash flow* sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor riil pada tahun 2013-2016?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini menguji secara empiris tentang:

1. Pengaruh *modified audit opinion* terhadap *borrowing cash flow* pada perusahaan sektor riil pada tahun 2013-2016.
2. Pengaruh *modified audit opinion* terhadap *investment cash flow* dengan *operating cash flow* sebagai

variabel moderasi pada perusahaan sektor riil pada tahun 2013-2016.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. **Manfaat Akademik**

Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru serta dapat meberikan referensi bagi penulis selanjutnya.

2. **Manfaat Praktis**

Dapat memberikan informasi yang berguna bagi manajemen untuk menaggapi pengaruh *modified audit opinion* terhadap *financial constraint* khususnya terhadap *borrowing cash flow* dan *investment cash flow*

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penelitian terdahulu, landasan teori mengenai *modified audit opinion*, dan teori-teori lainnya yang berkaitan, pengembangan hipotesis dan model analisis.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisi desain penelitian; identifikasi variable, definisi operasional, dan pengukuran variable; jenis dan sumber data; metode pengumpulan data; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel; serta teknik analisis data.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi karakteristik objek penelitian, deskripsi data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran bagi peneliti selanjutnya.